

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dan interpretatif, berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena social. Metode ini menggunakan data non-angka seperti wawancara, observasi dan analisis teks untuk menggambarkan dan memahami konteks, makna dan pola dalam suatu situasi atau kejadian. Tujuan utamanya adalah mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas dan variasi fenomena, bukan mengukur seberapa sering atau seberapa banyak suatu kejadian terjadi. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati objek tertentu dengan waktu suda di tentukan untuk mengetahui secara mendalam pada Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Kabupaten nabire.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

- 1 Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Nabire
- 2 Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal di keluarkan ijin penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 minggu sampai bulan agustus 2024, kurun waktu lebih 3 minggu. Pertama pengumpulan data 1 minggu dan 2 minggu pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi.

3.3 Fokus Penelitian

1. Menganalisis bagaimana Kualitas Pelayanan Publik yang diberikan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan
2. Menganalisis hambatan yang dihadapi oleh Dinas Pertanian Kabupaten Nabire dalam memberikan Pelayanan

3.4 Pemilihan Informan Penelitian

Pemilihan Informasi Penelitian untuk penelitian sumber informasi yang dapat di gunakan meliputi:

Wawancara langsung dengan Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan untuk mendapatkan pandangan tentang kualitas layanan yang diberikan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan 2 petani lokal untuk mendapatkan pandangan tentang pelayanan yang diberikan oleh Dinas. Observasi langsung terhadap proses-proses yang dilakukan di Kantor Dinas Pertanian.

3.5 Jenis dan Sumber data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, karena data dari informasi yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau keterangan-keterangan yang tidak memerlukan perhitungan dengan angka-angka atau analisis statistik.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data di bedakan menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti (umar,2003:56). Sedangkan menurut indriantoro dan Supomo (2001:146) data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi tentang Kualitas Pelayanan Publik Dinas Pertanian tanaman Pangan kabupaten Nabire.

2. Data sekunder

Data Sekunder, Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet. Sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian berupa profil, surat kabar dan arsip dokumen dan arsip dokumen Dinas Pertanian Kabupaten Nabire.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang di butuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mangambil objek penelitian di Dinas Pertanian Kabupaten Nabire. Metode pengumpulan data dengan menggunakan 3 cara berikut :

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang di lakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang di butuhkan di tempat penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan sebagai proses yang kompleks.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tannya jawab langsung.

3. Dokumentasi

Suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melaui dokumen tertulis maupun elektronik. Digunakan sebagai pendukung kelengkapan data yang lain.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Data yang di peroleh melalui wawancara, obsevasi, dan studi dokumen diolah dengan pendekatan kualitatif yang sistematis. Setelah pengumpulan

data lainya selanjutnya, data di analisis secara mendalam untuk memahami konteks dan makna dibaliknya, dengan mengidentifikasih pola, tren, dan perbadan yang muncul. Kemudian diinterpretasikan untuk memahami implikasinya terhadap kualitas pelayanan publik, dengan menghubungkan dengan teori atau kerangka kerja yang releven. Hasil analisis disusun kedalam laporan yang jelas dan ringkas, menyajikan temuan utama, kesimpulan, dan rekomendasi untuk perbikan. Dengan demikian, proses pengolahan data kualitatif ini memberikan pemahaman yang mendalam tentan Kualitas Pelayanan Publik Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dimana data di kerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat di pakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang di ajukan dalam pelitian. Data yang telah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan analisa deskriptif kualitatif yang dapat di artikan sebagai suatu cara peneliti untuk mengolah dan memaparkan data sesuai dengan fakta yang ada di lapangan sehigga dapat menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini data yang dianalisis adalah Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Nabire.

Menurut Miles dan Huberman (1992:17), analisis data terdiri dari tiga tahap utama: pengumpulan, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data yang relevan dengan, metode penelitian mulai berbagai metode seperti survey, wawancara, atau observasi.
2. Penyajian Data: Menyajikan data secara visual atau dalam bentuk tabel, grafik, atau untuk memahami pola dan tren.
3. Penarikan Kesimpulan: Menganalisis data untuk menemukan hubungan pola, dan makna di balik data yang telah di kumpulkan untuk menyimpulkan temuan atau jawaban terhadap pertanyaan penelitian.